



JPK

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

- Model Inklusif Layanan Khusus Pembinaan Siswa Cerdas Istimewa/Berbakat Istimewa Berbasis Sumber Daya Daerah
- Pengembangan Keterampilan Vokasional Produktif Bagi Penyandang Tunarungu Pasca Sekolah Melalui Model Sheltered-Workshop Berbasis Masyarakat
- Layanan Terapi Suportif Bagi Anak Tunalaras Tipe *Social Withdrawal*
- Program *Son-Rise* Untuk Pengembangan Bahasa Anak Autis
- Latihan Kepakaan Dria Non-Visual Bagi Anak Tunanetra Buta
- A Rationale For Early Intervention
- Penerimaan Dan Kesiapan Pola Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus
- Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak

Diterbitkan Oleh :

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
KERJASAMA DENGAN HISPELBI
(HIMPUNAN SARJANA PENDIDIKAN LUAR BIASA INDONESIA)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

DAFTAR ISI

Pembuka Dialog.....	i
Daftar Isi	ii
Model Inklusif Layanan Khusus Pembinaan Siswa Cerdas Istimewa/Berbakat Istimewa Berbasis Sumber Daya Daerah Ishartiwi	1
Pengembangan Keterampilan Vokasional Produktif Bagi Penyandang Tunarungu Pasca Sekolah Melalui Model Sheltered-Workshop Berbasis Masyarakat Suparno, Haryanto Dan Edi Purwanta.....	12
Layanan Terapi Suportif Bagi Anak Tunalaras Tipe <i>Social Withdrawal</i> Purwandari	25
Program <i>Son-Rise</i> Untuk Pengembangan Bahasa Anak Autis Endang Separtini	44
Latihan Kepekaan Dria Non-Visual Bagi Anak Tunanetra Buta Sari Rudiyati	55
A Rationale For Early Intervention Nur Azizah	68
Penerimaan Dan Kesiapan Pola Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Aini Mahabbati	75
Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Atien Nur Chamidah.....	83
Biodata Penulis	94

**PENGEMBANGAN KETERAMPILAN VOKASIONAL PRODUKTIF BAGI
彭YANDANG TUNARUNGU PASCA SEKOLAH MELALUI MODEL
SHELTERED-WORKSHOP BERBASIS MASYARAKAT**

Oleh:

Suparno, Haryanto dan Edi Purwanta²⁾

A b s t r a k

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu model pendidikan keterampilan vokasional produktif bagi penyandang tunarungu pasca sekolah melalui sheltered workshop yang berbasis masyarakat. Ada dua target khusus yang ingin dihasilkan dari penelitian ini, (1) diperolehnya suatu model pendidikan keterampilan vokasional produktif bagi penyandang tunarungu pasca-sekolah yang efektif dan adaptable, dan (2) terbentuknya sheltered-workshop berbasis masyarakat, beserta petunjuk teknis pelaksanaannya, sebagai pusat pelatihan dan advokasi keterampilan vokasional produktif bagi penyandang tunarungu di daerah.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan target tersebut, maka pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*) digunakan pada penelitian ini, yang langkah-langkahnya mencakup lima tahap kegiatan yaitu, studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan, validasi, evaluasi, dan pelaporan hasil. Analisis kebutuhan dan validasi model telah dilakukan pada penelitian tahap I dan tahap II. Sedang responden dalam penelitian untuk *tahun III* adalah para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), dan penyandang tunarungu pasca-sekolah (SLB) yang diambil secara *purposive*, dengan mempertimbangkan faktor keterlibatannya dalam pengembangan keterampilan vokasional penyandang tunarungu, usia (produktif), dan pendidikan, berjumlah 80 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui sosialisasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang telah terkumpul seianjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian yang telah dicapai, secara keseluruhan adalah, (a) pada tahap pertama diketahui, bahwa subyek sangat membutuhkan latihan keterampilan, sebagian besar dari mereka (80%) belum memiliki pekerjaan dan belum memiliki keterampilan yang memadai, (b) model yang diujicobakan, ternyata memberikan dampak yang positif dan adaptable terhadap subyek dalam pengembangan keterampilan, (c) hasil evaluasi dan sosialisasi menunjukkan adanya respon positif terhadap model sheltered workshop yang berbasis masyarakat, (d) terbentuknya rintisan implementasi model sheltered workshop yang berbasis masyarakat tingkat kabupaten, sebagai basis pendidikan dan advokasi keterampilan vokasional produktif untuk penyandang tunarungu pasca-sekolah (SLB) dan dapat digunakan sebagai percontohan bagi daerah-daerah sekitarnya, (e) tersusunnya buku petunjuk teknis pelaksanaan model, serta (f) terakomodasinya sebagian kebutuhan fasilitas dan penyelenggarakan pendidikan keterampilan vokasional bagi para penyandang tunarungu di daerah.

Kata Kunci: Tunarungu, Sheltered-workshop

²⁾ Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNY